

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Fokus permasalahan yang telah ada di atas, maka penelitian ini adalah jenis penelitian campuran (*mix methode*) dengan mengumpulkan, menganalisis dan menggabungkan data kualitatif dan mengolahnya menggunakan pendekatan kuantitatif dalam satu penelitian.¹ Kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian sedangkan kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data yang didapat dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang turun langsung ke tempat penelitian dengan agar dapat memperoleh dan menggali informasi berkenaan dengan Analisis SWOT Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.

¹ Cicyn Riantoni, Iskandar, and Nehru, *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur, Dan Contoh Penerapan)*, ed. Moh. Nasruddin (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Anjir Muara Kota, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar, tiga orang pengurus dan tiga orang masyarakat yang menjadi jemaah di Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini berobjek pada tentang bagaimana Analisis SWOT pada Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fenomena dengan beberapa fakta yang terdiri dari angka maupun berbagai hal seperti baik, tidak baik, berhasil, gagal, senang, tidak senang, tinggi dan rendah sehingga bisa dijadikan informasi. Data kualitatif merupakan sebuah data yang kategorinya diperoleh dari kualitas objek penelitian seperti berhasil, gagal dan

sebagainya.² Pada uraian diatas dapat diketahui bahwak data yang akan dicari dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan dari sumber pertama. Data primer atau yang sering juga dikenal dengan data asli, agar data primer di dapatkan maka menggunakan wawancara dan observasi secara langsung untuk mengumpulkan data asli ini. Pada penelitian ini, data primernya didapat dari pengajar, tiga orang pengurus dan tiga orang jemaah sehingga data yang didapat ialah data tentang kondisi majelis taklim yang cukup nyaman, fasilitas yang ada seperti tempat ruangan tertutup, kipas angin listrik dan kipas tangan, karpet, seperangkat *sound system*, sumur tempat berwudhu, air minum dan toilet. Sarana dan prasarana nya juga cukup memadai seperti akses jalan menuju Majelis Taklim Hidayatullah terbilang baik.
- b. Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan dari sumber kedua dalam suatu penelitian.³ Data sekunder atau penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian sehingga data sekunder didapat dari dokumentasi pada saat observasi.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

³ Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007).

2. Sumber Data

Agar memperoleh data primer dan data sekunder, maka penelitian ini mendapatkan data dari:

- a. informan, ialah pelaku yang dipercaya bisa memberikan informasi yang diperlukan yaitu pengajar, tiga orang pengurus dan tiga orang masyarakat yang menjadi jemaah di Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.
- b. Dokumen, ialah arsip-arsip dan catatan tentang gambaran data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yakni mengenai bagaimana manajemen Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.
- c. Observasi, adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian mamahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.⁴

⁴"Pengertian Observasi Secara Umum Dan Menurut Para Ahli," <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah hal yang bersifat penting disuatu penelitian, mengingat alasan pertama melakukan penelitian ialah agar data yang diinginkan didapat. Sehingga teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dan dengan dokumentasi.

1. Observasi

Secara umum, observasi bisa dikenal sebagai usaha peneliti dengan proses yang panjang untuk mengamati perilaku seseorang. Pada penelitian skripsi ini menggunakan observasi partisipan yang merupakan pendapat dari James P. Spradley pada bukunya yang berjudul *Participant Observation*, disana ia menyatakan bahwa:

*“the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.”*⁵

Uraian diatas bermaksud untuk memperoleh data maka peneliti ikut turun langsung dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu pelaksanaan belajar mengajar, jumlah jemaah yang datang, durasi pembelajaran dan suasana kegiatan pembelajaran pada Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.

⁵ James P Spradley, *Participant Observation* (USA, 1980).

2. Wawancara

Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber bertujuan untuk menggali informasi, keterangan maupun pendapat suatu masalah disebut dengan wawancara. Banyak orang beranggapan bahwa kegiatan *konferensi pers* dengan wawancara adalah sama dengan alasan keduanya menghasilkan informasi. Secara teknik, sesungguhnya *konferensi pers* dengan wawancara adalah dua kegiatan yang berbeda. Wawancara ialah informasi yang diperoleh melalui tanya jawab secara langsung atau bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Sedangkan *konferensi pers* merupakan kegiatan yang sengaja diselenggarakan oleh narasumber untuk mengkonfirmasi atau menyampaikan keterangan dengan mengundang para pemburu informasi.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pengajar, tiga orang pengurus dan tiga orang masyarakat yang menjadi jemaah di Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota. Wawancara dengan pengajar yaitu Guru Rahmatullah selaku penerus pendiri terdahulu mendapatkan hasil wawancara mengenai sejarah, gambaran umum dan visi misi yang ada di Majelis Taklim Hidayatullah. Hasil wawancara dengan tiga orang pengurus yaitu Bapak Thaha, Bapak Abd. Hadi dan Bapak Lani menjelaskan tentang faktor-faktor internal dan eksternal yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Majelis Taklim Hidayatullah. Sedangkan wawancara dengan tiga orang

⁶ Ningsih Saptuty and Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020).

masyarakat selaku jemaah Majelis Taklim Hidayatullah yaitu Ibu Mastuah, Ibu Ikas, dan Ibu Sumiati mendapatkan data mengenai faktor permasalahan internal yang sering dialami jemaah Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data yang diinginkan dengan menggunakan dokumenter, artinya data yang diperoleh bisa juga didapatkan dari dokumen-dokumen baik berupa arsip, agenda kerja, catatan harian dan lain-lain.⁷ Penelitian ini dilakukan dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumentasi yang berkaitan dengan analisis SWOT pada Majelis Taklim Hidayatullah di Desa Anjir Muara Kota yaitu dokumentasi foto-foto berupa fasilitas serta sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah usaha untuk menelusuri dan menyusun dengan sistematis hasil penelitian agar menambah pemahaman pada sasaran penelitian serta menjadikannya sebagai penemuan untuk orang lain. Menurut Patton analisis data ialah kegiatan untuk menyusun data, mengorganisasikannya dengan pola, kategori dan sebuah bentuk penjelasan

⁷ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).

sederhana.⁸ Teknik analisis data ini ialah serangkaian proses untuk membentuk data yang sederhana agar lebih mudah dibaca dan dipahami dengan lebih mendalam. Teknik ini juga sering disebut dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data ini mempunyai proses pertama yaitu dengan melihat semua data yang ada dari semua sumber yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi lalu diklasifikasikan. Setelah itu dilakukannya reduksi data dengan membuat abstraksi yaitu rangkuman inti, proses dan pertanyaan yang tetap berhubungan dengan penelitian. Tahap selanjutnya ialah melakukan penyusunan dengan bentuk-bentuk yang kemudian dapat dimasukkan dalam kategori pada tahap seterusnya. Tahap akhir analisis data yaitu dengan diperiksanya keabsahan data. Terdapat tiga letak inti dari analisis data kualitatif ini yang ketiganya saling berhubungan yakni pendeskrisian peristiwa yang ada, pencocokan antara data observasi dan wawancara serta memperhatikan bagaimana konsep yang saling berkaitan itu muncul.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).